

PENGARUH MEWARNAI GAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN KELOMPOK A DI PAUD PUSPA BANGSA KOTA BOGOR

Fitria Hari Wibawati

STIKes Wijaya Husada Bogor
Email : wijayahusada@gmail.com

ABSTRAK

Menurut *World Health Organization (WHO)* melaporkan bahwa 2-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus, di Indonesia sekitar 16% anak mengalami gangguan perkembangan motorik halus. Perkembangan motorik halus melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil. Cara menstimulus motorik halus pada anak memiliki fungsi yang sangat besar yaitu untuk meningkatkan pergerakan aktivitas halus seperti menulis, menggambar, dan mengetik. Dampak yang akan terjadi apabila anak mengalami gangguan dalam perkembangan motorik halus yaitu dapat menyebabkan *cerebral palsy*. Untuk mengetahui pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor. Jenis Penelitian ini pre eksperimental dan dilaksanakan di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor pada tanggal 30 November - 1 Desember 2016 dengan responden yaitu 30 orang anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Diketuinya analisa univariat sebelum diberikan *treatment* mewarnai gambar 50% anak masuk dalam kategori belum berkembang dan setelah diberikan *treatment* mewarnai gambar 50% anak masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan. Analisa bivariat menggunakan uji normalitas menggunakan shapiro wilk dengan hasil $0,000 < 0,05$ artinya data tidak berdistribusi normal, setelah itu untuk uji hipotesis menggunakan willcoxon dengan *P Value* $0,000 < 0,05$, maka dapat diartikan H_0 ditolak H_a diterima. Diketuinya perkembangan motorik halus dari 30 responden 15 responden (50%) masuk dalam kategori belum berkembang dengan nilai *mean* 1,87 dan standar deviasi 0,937. Diketuinya perkembangan motorik halus dari 30 responden 15 responden (50%) masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan nilai *mean* 2,90 dan standar deviasi 0,712. Adanya Pengaruh Mewarnai Gambar Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor.

Kata Kunci : Mewarnai Gambar, Perkembangan Motorik Halus, Anak usia 4-5 Tahun

THE INFLUENCE OF COLORING PICTURE THROUGH FINE MOTOR DEVELOPMENT ON CHILDREN AGE 4-5 YEARS GROUP A AT PUSPA BANGSA KINDERGARTEN BOGOR

ABSTRACT

According to the *World Health Organization (WHO)* reported that 2-25% of children preschool age suffering minor brain dysfunction, included smooth motion development problems, in Indonesia around 16% of children experience problems the development of smooth motion. Smooth motion development involves certain body parts done by small muscles. How to stimulate fine motor in children has a very big function that is to improve the mevement of subtle activities such as writing, drawing and typing. The impact will occur when a child in smooth motion development that can lead to *cerebral palsy*. To determine the influence of coloring picture toward smooth motion development in children age 4-5 years group A Puspa Bangsa Kindergarten Bogor. The type of research is pre-experimental was conducted in Puspa Bangsa Kindergarten Bogor on 30th November until 1st December 2016 and the respondents are 30 children with age 4-5 years by using *Total Sampling* technique. To collect the data of this research, the researcher use using observational sheet. The Knowledgeable of univariat analysis before being given coloring treatment are 50% of children in the category of underdeveloped and after being given coloring treatment are 50% of children in the category of developing according to expectations. The bivariate analysis using Shapiro Wilk normality test using the results of $0,000 < 0,05$ means that

the data are not normality distributed, then to test hypothesis using Willcoxon test with p value $0,000 < 0,05$ it means H_0 rejected and H_a accepted. Knowledgeble of smooth motion development of 30 respondents (50%) fall into the category of underdeveloped with a mean value of 1,87 and a standard deviation of 0,937. The Knowleadable of smooth motion development of 30 respondents (50%) fall into the category growing as expected with a mean value of 2,90 and a standard deviation of 0,712. There is Influence of Coloring Pictures Toward Smooth Motion Development In Children Age 4-5 Years Group A in Puspa Bangsa Kindergarten Bogor.

Keywords : *Coloring Pictures, Smooth Motion Development, Children age 4-5 years*

DOI :

Received : Maret 2018; Accepted : Mei 2018; Published : September 2018;

PENDAHULUAN

Anak balita sebagai masa emas atau “golden age” yaitu insan manusia yang berusia 0-6 tahun (UU no 20 Tahun 2003) meskipun sebagian pakar menyebut anak balita adalah anak dalam rentan usia 0-8 tahun. Perkembangan yang di alami dalam masa *golden age* yaitu fisik, kognitif, bahasa, emosi, adaptif, personal sosial, dan motorik¹.

Di Indonesia jumlah anak balita usia 1-5 tahun sebanyak 23,7 juta atau sekitar 10,4% dari total penduduk Indonesia². Jumlah anak usia 1-5 tahun di daerah Jawa Barat terdapat 5,6 juta anak³ dan jumlah anak usia 4-5 tahun di Kabupaten Bogor adalah 113.232 anak².

Pada umumnya pertumbuhan mempunyai ciri-ciri tertentu yaitu perubahan proporsi tubuh yang dapat diamati pada masa bayi dan dewasa, kecepatan pertumbuhan tidak teratur dan ditandai dengan adanya masa-masa tertentu yaitu masa prenatal, bayi dan adolesensi, dimana terjadi pertumbuhan cepat. *World health organization* (WHO) melaporkan bahwa 2-25% anak-anak usia prasekolah menderita disfungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus⁴. Secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku 9-15%⁵.

Jumlah balita di Indonesia mengalami gangguan perkembangan

motorik halus dan motorik kasar sebanyak 0,4 juta atau sekitar 16%⁴. Angka *prevelansi student* (hambatan pertumbuhan) pada balita sekitar 24,5%. Pemantauan pertumbuhan balita yang dilakukan setiap bulan menunjukkan bahwa presentase balita umur 6-59 bulan yang tidak pernah ditimbang dalam 6 bulan terakhir cenderung meningkat dari 25,5% pada 2007, 23,8% pada 2010, menjadi 34,4% pada 2013. Gangguan perkembangan bicara dan bahasa merupakan yang sering di temukan pada anak usia 3-16 tahun. Diperkirakan angka kejadian berkisar antara 1% sampai 32% pada populasi yang normal².

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *one group pre test – post test design* dengan cara memberikan *pre test* (pengamatan awal) terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Setelah itu diberikan intervensi, kemudian dilakukan *post test* (pengamatan akhir). Penelitian ini dilakukan di PAUD Puspa Bangsa pada tanggal 30 November – 1 Desember 2016.

Dengan cara pengambilan total sampling dengan jumlah populasi pada penelitian ini adalah 30 orang.

Variabel penelitian ini terdiri dari pengaruh mewarnai gambar dan perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun. Pengolahan data dan analisa data menggunakan program computer. Analisa terdiri dari analisis univariat dan bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok PAUD Puspa Bangsa.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 30 November – 1 Desember 2016, dalam penelitiannya peneliti di bantu oleh dua orang guru kelas A PAUD Puspa Bangsa. Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi yaitu perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment* mewarnai gambar pada tanggal 30 November 2016 pukul 08.30 WIB selama 20 menit, diberikan *treatment* mewarnai gambar pada tanggal 30 November 2017 pukul 09.05 WIB selama 50 menit dan pada tanggal 1 Desember 2016 pukul 08.30 WIB selama 20 menit diobservasi kembali perkembangan motorik halusnya setelah diberikan *treatment* mewarnai gambar terhadap 30 responden anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik halus sebelum diberikan *treatment* mewarnai gambar

Kategori	Frekuensi	Presentase(%)
----------	-----------	---------------

Belum berkembang	15	50
Mulai berkembang	4	13,3
Berkembang sesuai harapan	11	36,7
Berkembang sangat baik	0	0
Total	30	100

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil tabel 1 tentang distribusi frekuensi perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment* mewarnai diketahui dari 30 responden, sebagian besar responden yaitu 15 (50%) diantaranya termasuk dalam kategori belum berkembang.

Tabel 2 Nilai rata-rata dan standar deviasi perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment* mewarnai gambar

<i>Treatment</i>	Frekuensi	Nilai Mean	Standar Deviasi
Sebelum Mewarnai Gambar	30	1,87	0,937

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan tabel 2 tentang nilai rata-rata dan standar deviasi perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment* mewarnai gambar diketahui dari 30 responden terdapat nilai *mean* 1,87 dan nilai standar deviasinya adalah 0,937

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perkembangan Motorik halus sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar

Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
----------	-----------	----------------

Belum berkembang	0	0
Mulai berkembang	9	30
Berkembang sesuai harapan	15	50
Berkembang sangat baik	6	20
Total	30	100

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil tabel 3 distribusi frekuensi perkembangan motorik halus sesudah diberikan treatment mewarnai gambar dari 30 jumlah responden sesudah di berikan *treatment* mewarnai gambar, sebanyak 15 orang anak masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan.

Tabel 4 Nilai rata-rata dan standar deviasi perkembangan motorik halus sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar.

Sumber : hasil olahan SPSS 16

<i>Treatment</i>	Frekuensi	Nilai Mean	Standar Deviasi
Sesudah Mewarnai Gambar	30	2,90	0,712

Berdasarkan tabel 4 tentang nilai rata-rata dan standar deviasi perkembangan motorik halus sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar dari 30 responden terdapat nilai *mean* 2,90 dan nilai standar deviasinya adalah 0,712

Tabel 5 Analisis bivariat uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2016

Variabel	N	Uji Normalitas
Perkembangan Motorik Halus		
<i>Pre_mewarnai</i>	30	0,000
<i>Post_mewarnai</i>	30	0,000

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil tabel 5 tentang Analisis bivariat uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2016 di peroleh hasil uji normalitas data dengan menggunakan Shapiro Wilk sebelum diberikan treatment mewarnai gambar adalah 0,000 dan sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar adalah 0,000. Hasil uji normalitas di atas di dapatkan nilai *pre_mewarnai* = 0,000 < 0,05 dan *post_mewarnai* = 0,000 < 0,05 artinya data di atas tidak berdistribusi normal.

Tabel 6 Analisis bivariat uji homogenitas *pretest* dan *posttest* pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2016

Variabel	N	Uji Homogenitas
Perkembangan Motorik Halus		
<i>Pre_mewarnai</i>	30	0,000
<i>Post_mewarnai</i>	30	0,063

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil tabel 6 tentang Analisis bivariat uji homogenitas *pretest* dan *posttest* pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2016 di peroleh hasil uji homogenitas

dengan menggunakan Levene test sebelum diberikan *treatment* mewarnai gambar adalah 0,000 dan sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar adalah 0,063. Hasil homogenitas di atas di dapatkan nilai $pre_mewarnai = 0,000 < 0,05$ dan $post_mewarnai = 0,063 > 0,05$ artinya sebelum di berikan *treatment* mewarnai gambar data di atas adalah tidak homogen dan setelah diberikan *treatment* mewarnai gambar data di atas adalah homogen.

Tabel 7 Analisis bivariat uji hipotesis data *pretest* dan *posttest* pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2016

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Mini Mum	Mak simu m	P Value
Perkembangan Motorik Halus						
<i>Pre</i> mewarnai	30	1.87	0,937	1	3	0,000
<i>Post</i> mewarnai	30	2.90	0,712	2	4	

Sumber : hasil olahan SPSS 16

Berdasarkan hasil tabel 7 tentang Analisis bivariat uji hipotesis data *pretest* dan *posttest* pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2016 di peroleh hasil uji hipotesis data dengan menggunakan Will Coxon sebelum dan sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar adalah 0,000 ($< 0,05$) . Hal tersebut berarti ada pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok

A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor 2016 (Ho di tolak, Ha di terima)

PEMBAHASAN

1. Univariat

Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil univariat terdapat nilai distribusi frekuensi terhadap perkembangan motorik halus sebelum di berikan *treatment* mewarnai gambar dari 30 orang responden sebagian besar masuk dalam kategori belum berkembang yaitu 50%, nilai *mean* adalah 1,89 dan nilai standar deviasi adalah 0,937. Sedangkan nilai distribusi frekuensi sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar terhadap 30 orang responden sebagian besar masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan yaitu 50%, nilai *mean* 2,90 dan nilai standar deviasi yaitu 0,712. Dilihat dari nilai sebelum dan sesudah di berikan *treatment* mewarnai gambar terdapat perbedaan nilai yang meningkat. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang cukup favorit bagi anak-anak, terutama bagi anak yang mau belajar mengenal warna. Dalam kegiatan ini anak di beri kebebasan untuk memilih warna dan memadukan warna. Mewarnai merupakan sebuah keterampilan yang di sukai anak. mewarnai juga menjadi media bagi mereka untuk menuangkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal

yang pernah di sentuh dan di alaminya⁶.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Niluh Sri Murdian (2015), dengan judul “Pengaruh kegiatan mewarnai gambar dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak di kelompok B TK Jaya Kumara Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi”. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data, observasi dan memberikan tugas. Hasil yang di dapat sebelum di berikan tugas mewarnai gambar dari jumlah responden 25 terdapat nilai mean 1,58 dan setelah di berikan kegiatan mewarnai terdapat nilai mean 2,65 dimana terdapat 80% anak memiliki kemampuan motorik halus yang cukup, dan ada 4% anak memiliki kemampuan motorik halus yang kurang⁷.

2. Bivariat

Berdasarkan data yang di peroleh hasil uji hipotesis data dengan menggunakan Will Coxon sebelum dan sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar adalah 0,000 (0,05) hal tersebut berarti ada pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Al-Munawar Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor tahun 2016.

Seiring perkembangan fisik anak usia 4-5 tahun maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi. Setiap kegiatan sudah selaras dengan kebutuhan atau minatnya. Pada masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau kreativitas

motorik yang sangat lincah, oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan perkembangan motorik halus yaitu dengan menggambar, melukis dan mengetik³.

Adapun faktor-faktor yang yang mempengaruhi perkembangan motorik halus di antaranya perkembangan sistem saraf , kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak, keinginan anak yang memotivasi untuk bergerak, lingkungan yang mendukung, aspek psikologi anak, umur, jenis kelamin, genetik dan kelainan kromosom⁸.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Aprilena (2014), dengan judul “Meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan menggambar dengan menggunakan aneka warna krayon pada kelompok B2 TK IPKB Curup Timur” . Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dari hasil pengumpulan dan dokumentasi. Responden peneliti sebanyak 20 orang anak kelompok B2 TK IPKB Curup Timur. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dengan menggunakan media menggambar dengan aneka krayon dapat meningkatkan motorik halus pada anak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh siklus pertama dengan nilai rata-rata 31% dan pada siklus kedua meningkat

menjadi 91% hasil *p value* = 0.001⁹.

SIMPULAN

1. Diketahui perkembangan motorik halus sebelum diberikan *treatment* mewarnai gambar dari 30 responden terdapat 15 responden (50%) dalam kategori belum berkembang dengan nilai *mean* 1,87 dan nilai standar deviasinya adalah 0,937
2. Diketahuinya perkembangan motorik halus sesudah diberikan *treatment* mewarnai gambar dari 30 responden terdapat 15 responden (50%) dalam kategori berkembang sesuai harapan dengan nilai *mean* 2,90 dan nilai standar deviasinya adalah 0,712
3. Ada pengaruh mewarnai gambar terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun kelompok A di PAUD Puspa Bangsa Kota Bogor tahun 2016, dengan nilai *p value* 0,00 (<0,05).

SARAN

1. STIKes Wijaya Husada
 - a. Diharapkan institusi menambah sumber/ referensi mengenai perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun dan cara menstimulus perkembangan motorik halus anak.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan motorik halus atau cara menstimulus perkembangan motorik halus dan dijadikan sebagai penunjang penelitian selanjutnya.
2. TK Al-Munawar

- a. Diharapkan sekolah mengadakan program seperti peningkatan kemampuan anak dan perkembangan motorik halus pada anak dengan cara menstimulus salah satunya dengan mewarnai gambar.
 - b. Diharapkan sekolah mengikutsertakan peran orang tua untuk melatih dan meningkatkan perkembangan motorik halus anaknya di rumah
3. Peneliti selanjutnya
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian ini dengan cara mengambil jumlah responden yang lebih banyak, membedakan uji statistika yang telah di gunakan dan menggunakan salah satu variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aisyah, Siti. 2010. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
2. Aprilena. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Menggambar Dengan Menggunakan Anek Warna Ktasyon Pada Kelompok B2 TK IPKB Curup Timur*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi)

3. Balibankes, Depkes. 2013 *Riset Kesehatan Dasar*. 2013. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Hurlock, Elizabeth B. 2013. *Perkembangan Anak*. Penerjemah : Meitasari Tjandra dan Muslichat Zarkasih. Jakarta : Erlangga.
5. Mar'at, Samsunuwiyati. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : PT Remaja Rosda karya.
6. Martini, Jamaris. 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Grasindo.
7. Murdian, Niluh. 2015. *Pengaruh Kegiatan Mewarnai gambar dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak di kelompok B TK Jaya Kumara Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta. (Skripsi)
8. Nurihsan, Juntika. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Sekolah Pasca Sanjana UPI.
9. Widiaty, Tri. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Metode Melipat Kertas pada Anak Kelompok B TK ABA Gani Socokangsi Jatinom Klaren Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Skripsi)